

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA PERIODE 2013-2017



**Program Studi Sarjana Akuntansi
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya 60118
Telp.(031)5947151-52, Fax. (031) 5935937
Website: <http://www.perbanas.ac.id>**

BAB 1

PENDAHULUAN



Memasuki usia 45 tahun, di tengah era globalisasi dan perkembangan teknologi yang demikian pesat serta regulasi pendidikan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh institusi ini. Peningkatan relevansi di semua aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi pada program studi diarahkan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global. Akses terhadap perkembangan bisnis global dilakukan secara terus menerus agar proses penyelenggaraan pendidikan selalu relevan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian diharapkan lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dapat terserap di dunia kerja.

Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana dalam rangka pencapaian tujuan sebuah institusi. Langkah strategis tersebut dikehendaki menjadi acuan bagi seluruh anggota organisasi yang akan terlibat dalam pengelolaan institusi. Program Studi Sarjana Akuntansi merumuskan Rencana Strategis Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Tahun 2013-2018 yang merupakan landasan dan penentu langkah pengembangan program studi di masa yang akan datang. Rencana Strategis Program Studi Sarjana Akuntansi ini koheren dengan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis STIE Perbanas Surabaya dan telah mengacu pada visi Institusi yang merupakan cita-cita dan komitmen seluruh civitas akademika STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi, tujuan dan sasaran yang hendak diraih lima tahun mendatang serta rencana strategis untuk mencapai tujuan. Dengan adanya renstra tersebut diharapkan seluruh program serta aktivitas yang telah direncanakan dapat dilaksanakan tepat waktu, efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB 2

VISI, MISI, DAN TUJUAN



2.1. VISI

Menjadi program studi unggulan di bidang pendidikan dan riset akuntansi yang memiliki reputasi di Asia Tenggara pada tahun 2020

2.2. MISI

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang berkualitas, profesional dan beretika guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, kompeten dan beretika.
2. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang dapat memberikan kontribusi kepada *stakeholder*.
3. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang memiliki reputasi di Asia Tenggara.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good governance*) untuk menciptakan suasana akademik yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat

2.3. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang:
 - a. Memiliki kompetensi tinggi dan berkualitas yang mampu bersaing di bidang akuntansi.
 - b. Mampu menerapkan ilmu akuntansi dalam praktek di bidang profesi akuntan dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Mampu bersikap profesional dan beretika dalam bekerja.
2. Menghasilkan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang memberikan kontribusi bagi *stakeholder*.

3. Menghasilkan Tridarma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan memiliki reputasi di Asia Tenggara.
4. Menghasilkan tatakelola prodi yang baik sehingga tercipta suasana akademik yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

Keunggulan spesifik dari Program Studi Sarjana Akuntansi dibandingkan dengan Program Studi Sarjana Akuntansi sejenis adalah pada spesialisasi yang lebih fokus pada masing-masing bidang kompetensi. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih bidang peminatan sesuai dengan bidang peminatan yang ditawarkan. Bidang peminatan yang ditawarkan meliputi: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi, Akuntansi Perbankan, Audit dan Perpajakan.

2.4. PROFIL DAN *LEARNING OUTCOMES*(LO)

Sebagaimana bidang peminatan yang tertuang di atas dan berdasarkan hasil hibah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), maka profil dan *Learning Outcomes* atau Capaian Pembelajaran sebagai berikut:

Profil lulusan untuk Program Studi Sarjana Akuntansi adalah:

1. Akuntan Manajemen
2. Akuntan Publik

Learning outcomes Program Studi Sarjana Akuntansi disajikan pada Tabel 2.1. berikut ini.

Tabel 2.1.
Learning Outcome Program Studi Sarjana Akuntansi

Bidang	KD CAPAIAN PEMBELAJARAN			
A. TATA NILAI	Berdasarkan KKNI-SNP 2013			
	TN1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Mampu menunjukkan sikap religius		
	TN2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang bermoral dan beretika		
	TN3	Memiliki rasa nasionalisme pada bangsa dan negara		
	TN4	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila		
	TN5	Mampu bekerjasama, kepekaan sosial dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan		
	TN6	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan		
	TN7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		
	TN8	Bertanggungjawab atas pekerjaan		
	TN9	Mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik		
	TN10	Mampu menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan		
	TN11	Mampu menginternalisasi semangat kewirausahaan		
B. KETRAMPILAN KERJA	Berdasarkan KKNI-SNP 2013		Ditetapkan oleh Prodi Sarjana Akuntansi	
	1	Menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya melalui penalaran ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif	KK1	Mampu menyusun laporan keuangan secara komprehensif sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk perusahaan Jasa, Dagang, Manufaktur dan Perbankan
			KK2	Mampu mengoperasikan Sistem Akuntansi Perusahaan berbasis komputer
			KK3	Mampu menyajikan informasi akuntansi untuk kepentingan manajemen
			KK4	Mampu merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan audit atas Laporan Keuangan manual maupun computer
			KK5	Mampu mengukur dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan
			KK6	Mampu menghitung dan melaporkan pajak sesuai Ketentuan Perpajakan
			KK 7	Mampu menghitung biaya produk (<i>Product Costing</i>) dan menganalisis biaya dan manfaat (<i>Cost & Benefit Analysis</i>)

Bidang	KD CAPAIAN PEMBELAJARAN			
			KK8	Mampu menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pekerjaan akuntan
	2	Mengkaji pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya berdasarkan kaidah keilmuan, atau menghasilkan karya desain/seni beserta deskripsinya berdasarkan kaidah atau metode rancangan baku, yang disusun dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir	KK9	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar, khususnya terkait dengan pengembangan bidang akuntansi
	3	Mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya desain/seni, yang memenuhi syarat tata tulis ilmiah dan dapat diakses oleh masyarakat akademik	KK10	Mampu membuat karya tulis ilmiah dalam bidang akuntansi dalam standar publikasi nasional maupun internasional
	4	Menyusun dan mengkomunikasikan ide dan informasi bidang keilmuannya secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat akademik	KK11	Mampu berkomunikasi secara efektif
	5	Mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis dalam melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya	KK12	Mampu mengambil keputusan secara profesional berdasarkan keilmuan bidang akuntansi
	6	Mengelola pembelajaran diri sendiri	KK13	Mampu belajar berkelanjutan
	7	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat di dalam maupun di luar lembaga	KK14	Mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin
C. PENGUASAAN PENGETAHUAN/KEILMUAN	Ditetapkan oleh Prodi			
	1	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian	PP1	Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu, permasalahan umum dan permasalahan yang tidak terduga pada bidang kerja yang menyangkut akuntansi

Bidang	KD CAPAIAN PEMBELAJARAN			
		masalah	PP2	Mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan secara komputerisasi
			PP3	Mampu memilih atau mengembangkan solusi yang tepat dan benar menurut kaidah akuntansi untuk menyelesaikan masalah di bidang akuntansi
	2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendala serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	PP4	Mempunyai konsep teoritis dan prinsip akuntansi serta ketrampilan dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan sesuai dengan standar pengauditan
D. KEWENANGAN DAN TANGGUNGJAWAB	Berdasarkan KKNI-SNP 2013		Ditetapkan oleh Prodi Sarjana Akuntansi	
	1	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi	KT1	Mampu melakukan analisis laporan keuangannya serta menginformasikan kepada publik sesuai ketentuan yang berlaku.
			KT2	Mampu melakukan riset yang dapat digunakan dalam memberikan berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang akuntansi
			KT3	Mampu melakukan pengambilan keputusan perusahaan berdasarkan analisis informasi dan data
	2	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	KT4	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi di bidang akuntansi dalam pengolahan, penggunaan dan pelaporan sumberdaya organisasi

BAB 3

EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTASI

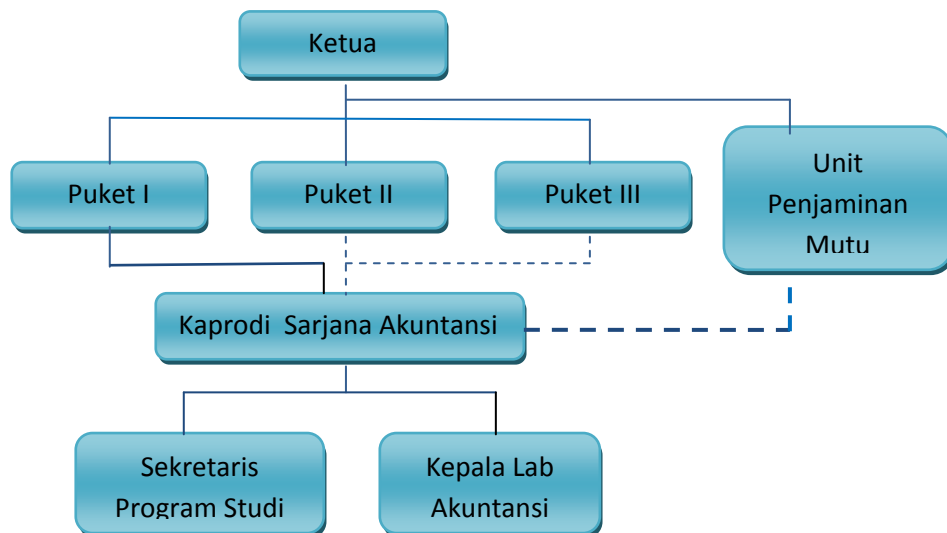
Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal institusi melalui Evaluasi Diri, terutama yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang. Evaluasi Diri yang telah dilakukan secara periodik dan komprehensif menjadi acuan Program Studi untuk mengembangkan dan merumuskan berbagai langkah strategis dengan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengantisipasi kelemahan dan ancaman.

3.1. KONDISI INTERNAL

3.1.1. Kepemimpinan

Program Studi Sarjana Akuntansi dipimpin oleh Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Dalam operasional sehari-hari, Program Studi Sarjana Akuntansi didukung oleh *supporting* unit antara lain Bagian administrasi Akademik, Bagian Umum, Bagian Keuangan, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Humas, Bagian TIK, Bagian Kemahasiswaan, Bagian Perpustakaan dan Bagian PPPM yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan atau staf administrasi setingkat Kepala Bagian sampai pada Kepala Seksi dan Staf Pelaksana. Untuk laboratorium Akuntansi dikelola oleh Kepala Laboratorium berkoordinasi dengan Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Program studi bertanggungjawab kepada Pembantu Ketua Bidang Akademik, sedangkan kepada Pembantu Ketua Bidang Administrasi Umum dan Keuangan serta Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama merupakan garis koordinasi untuk pertanggungjawaban melalui Laporan Tahunan. Secara operasional, Ketua Prodi melakukan koordinasi minimal dua kali dalam satu semester dengan para dosen pengajar dan koordinator kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menyusun rencana program yang akan datang serta untuk mendapatkan masukan yang terkait dengan kebijakan yang ada maupun pengembangan kebijakan yang akan datang.

Struktur organisasi Program Studi Sarjana Akuntansi disajikan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1.
Struktur Organisasi Program Studi Sarjana Akuntansi

Perencanaan dan pengembangan program dilakukan secara institusional dan departemental. Pada tingkat institusional, perencanaan dan pengembangan program dilakukan melalui perumusan, perencanaan dan pengembangan dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) STIE Perbanas Surabaya. Terkait dengan RIP ini Program Studi Sarjana Akuntansi mengusulkan Rencana Strategis Pengembangan pada tingkat Prodi yang dibahas bersama dengan tim RIP pada tingkat institusi. Upaya untuk terus mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan program diharapkan dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan dari perencanaan dan pengembangan program.

3.1.2 Tata Pamong

Program studi Sarjana Akuntansi didirikan berdasarkan SK No. 580/0/1985 tertanggal 19 Nopember 1985 dengan peringkat akreditasi terakhir A sesuai SK No. 029/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010. Tata pamong program Studi Sarjana Akuntansi mengacu tata pamong institusi yang memiliki komitmen terhadap *Good University Governance*. Semua penyelenggaraan pendidikan di kampus STIE Perbanas Surabaya, Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya.

Program Studi Sarjana Akuntansi pernah mendapatkan hibah kompetisi dari Dikti melalui program Hibah A3 pada tahun 2007 – 2009 yang fokus programnya pada peningkatan keterserapan lulusan di dunia kerja. Tahun 2013 diperolehnya Hibah KBK yang diarahkan pada pengembangan kurikulum program studi berbasis KKNI. Tahun 2012

dan 2013 diperolehnya hibah PHP yang diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan manajemen mutu program studi. Program studi ini juga menjadi bagian dari lingkup ISO STIE Perbanas Surabaya yang mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2008.

3.1.3. Sistem pengelolaan

Pada Program Studi Sarjana Akuntansi mengikuti tata pamong yang berlaku di STIE Perbanas Surabaya yang berpedoman pada STATUTA institusi serta AD/ART dan peraturan kepegawaian serta kebijakan lain yang berlaku. Penyelenggaraan Manajemen organisasi Program Studi Sarjana Akuntansi tidak terlepas dari keterkaitannya dengan struktur yang ada di STIE Perbanas. Oleh karena itu mekanisme pengambilan keputusan, pendelegasian dan sistem pelaporan pertanggungjawaban mengikuti semua aturan tata pamong yang ada.

Pengelolaan program studi diorganisasikan sebagaimana struktur organisasi yang berlaku. Koordinasi dan pengendalian prodi dilakukan melalui pertemuan yang diselenggarakan secara rutin untuk monitoring program studi satu semester sekali di lingkungan program studi dan setiap bulan dengan Pembantu Ketua Bidang Akademik. Komunikasi dilakukan dengan pertemuan fisik, rapat formal maupun informal serta melalui surat/email.

Pengelolaan mutu internal pada tingkat program studi (misalnya: kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji luar) setiap akhir periode/akhir semester, dilakukan **evaluasi capaian program kerja** maupun SKI melalui sarana evaluasi pengajaran, evaluasi dosen. Evaluasi program kerja dilakukan melalui mekanisme **audit internal dibawah koordinasi unit penjaminan mutu pendidikan** dan audit eksternal. Evaluasi kurikulum dilakukan melalui **tracer study** yang dilaksanakan secara institusi dibawah Pembantu Ketua Bidang Akademik. Sedangkan **evaluasi terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui monitoring evaluasi oleh tim reviewer** yang dibentuk institusi dibawah koordinasi PPPM. Hasil evaluasi secara keseluruhan menjadi acuan dalam perbaikan dan pengembangan berikutnya. Dalam aktivitas pengembangan staf berkaitan dengan kemampuan mengajar, proses belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui keikutsertaan dosen dalam seminar/workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, Disamping itu dilaksanakan **Teaching Grant, Research Grant dan pengabdian masyarakat** baik yang diselenggarakan oleh internal maupun oleh Dikti untuk memacu dosen selalu mengembangkan kemampuan dan kompetensinya di bidangnya. Semua

aktivitas pengembangan ini tertuang dalam program kerja prodi, sehingga selalu dilakukan monitoring dan evaluasi implementasinya. Usaha untuk terus mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan program terus dilakukan yang diharapkan dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan.

Untuk mengetahui kinerja program studi dilakukan secara rutin evaluasi prodi terutama evaluasi pelaksanaan input dari hasil penerimaan mahasiswa baru, proses pengajaran dan evaluasi mutu lulusan. Evaluasi terhadap penerimaan mahasiswa baru dilakukan setelah proses penerimaan mahasiswa baru. Berdasarkan evaluasi tersebut diketahui mutu input yang jika hasilnya belum seperti yang diharapkan sehingga upaya perbaikan pada PMB di tahun-tahun mendatang. Sedangkan, untuk evaluasi pengajaran dilakukan secara rutin pada perkuliahan terakhir. Evaluasi ini disampaikan kepada para dosen sebagai umpan balik bagi dosen pada semester sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut juga sebagai masukan bagi akademik untuk memperbaiki dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Pada tahap ini, dimungkinkan ada evaluasi terhadap kurikulum, materi maupun metode pembelajaran dan sistem penilaian. Secara rutin, evaluasi pembelajaran dilakukan *peer group* kelompok mata kuliah yang dijadualkan setiap semester. Sedangkan evaluasi kurikulum secara menyeluruh dilakukan maksimal selama 4 tahun sekali. Evaluasi terhadap mutu lulusan didasarkan pada hasil kinerja akademik yang dilihat dari rata-rata IPK dan masa tunggu lulusan serta gaji pertama yang diperoleh. Hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi usulan bagi program pengembangan prodi guna peningkatan daya saing lulusan.

3.1.4 Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu program studi dilakukan dengan mengacu pada empat hal. Acuan pertama adalah Standar Mutu Akademik (tertuang dalam SK No. 1461/Kp.20000/09/07), acuan kedua adalah Pedoman Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran (tertuang dalam SK No.2806/Kp.20000/09/2008), acuan ketiga adalah Pedoman Pengembangan Suasana Akademik (tertuang dalam SK No.2807/Kp.20000/07/09) dan acuan keempat adalah Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) tahun 2008.

Standar Mutu Akademik di atas disusun dengan mengakomodasi standar mutu BAN-PT dan acuan untuk kepentingan operasional internal. Sementara itu, terkait dengan monitoring dan evaluasi, acuan pertama dan keempat tersebut dilakukan melalui

mekanisme audit internal dan audit eksternal. Sementara itu, acuan kedua dan ketiga dilakukan melalui mekanisme rapat koordinasi kelompok mata kuliah.

3.1.5 Keberlanjutan (*sustainability*):

Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa:

Program yang ditawarkan oleh Humas STIE Perbanas Surabaya memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan keberadaan program studi Sarjana Akuntansi, melalui program *open house* yaitu mengundang pihak SMU untuk datang langsung ke STIE Perbanas Surabaya. Selain itu Humas juga memberikan informasi melalui kunjungan langsung ke SMU dengan kegiatan presentasi dan penyebaran brosur, majalah serta berbagai lomba yang dapat diikuti oleh siswa siswi SMU. Program Beasiswa penuh yang ditawarkan kepada siswa siswi SMU sangat memotivasi para siswa untuk mendaftar di program studi Sarjana Akuntansi. Upaya lain yang dapat dilaksanakan adalah memperkenalkan kepada para guru melalui asosiasi guru ekonomi, atau asosiasi yang lain untuk pembelajaran secara langsung dengan berbagai *software* akuntansi yang dimiliki. Program studi juga menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah ataupun MGMP untuk dapat melakukan pembelian formulir pendaftaran pada SMU-SMU secara langsung tanpa harus datang ke STIE Perbanas Surabaya.

Upaya peningkatan mutu manajemen:

Dengan melakukan *continous improvement* melalui audit internal setiap 6 bulan sekali dan audit eksternal setiap 6 bulan sekali, sehingga dalam 1 tahun ada 4 kali audit dan hasil temuan audit tersebut dibahas melalui Rapat Tinjauan Manajemen/rapat pleno untuk mengetahui tindak lanjut penyelesaian hasil temuan. Selanjutnya, untuk memastikan apakah hasil temuan sudah ditindak lanjuti atau belum, maka dilakukan monitoring secara rutin setiap periode.

Upaya untuk peningkatan mutu lulusan:

Upaya yang dilakukan melalui: (1) pengembangan metode pembelajaran guna meningkatkan kompetensi lulusan, (2) program sertifikasi profesi mahasiswa melalui pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan materi-materi sertifikasi profesi pada matakuliah (3) pemanfaatan fasilitas laboratorium agar mahasiswa lebih mampu mengimplementasikan pengetahuan teoritis mahasiswa, (4) integrasi *softskills* yang dikembangkan pada mahasiswa melalui metode pembelajaran

Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama:

Pelaksanaan kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Unit Kerjasama mampu mengembangkan kerjasama yang diarahkan untuk memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum, metode pembelajaran yang dikembangkan, pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen maupun mahasiswa, pencarian kerja bagi lulusan. . Selain itu, program studi Sarjana Akuntansi setelah memperoleh Hibah PHK-A3 berupaya meningkatkan kerjasama melalui *Forum Accounting Advisory Board* (FAAB). Hasil kerjasama kemitraan, diantaranya adalah: (1) kurikulum yang berbasis kompetensi, (2) Bursa Kerja yang secara rutin dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu tahun.

Upaya dan prestasi memperoleh dana hibah kompetitif:

Upaya yang dilakukan untuk mencari dana-dana hibah dilakukan secara terus menerus, sehingga pada tahun 2007 Program Studi Sarjana Akuntansi memperoleh dana hibah A3 dari DIKTI selama 3 tahun berturut-turut. Sedangkan, hibah kompetisi yang diterima institusi seperti Hibah K1, Hibah K3, Hibah PHKI sangatlah membantu Program Studi Sarjana Akuntansi dalam mengembangkan media pembelajaran multimedia berbasis *web* yang dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan serta mendukung pengembangan metode pembelajaran berbasis mahasiswa. Untuk mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa, STIE Perbanas Surabaya didukung dengan penerimaan Hibah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). Para dosen secara aktif berkompetisi dalam memperoleh hibah-hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Hibah Dosen Pemula, Penelitian Fundamental, Hibah Bersaing, STRANAS, Hibah IbM, Hibah IbK, Hibah IbiKK.

3.1.6. Kemahasiswaan dan Lulusan

Profil Mahasiswa dan Lulusan

Profil calon mahasiswa baru dengan menggunakan data selama lima tahun menunjukkan tren yang meningkat selama tiga tahun terakhir. Hal ini diyakini karena adanya peningkatan kepercayaan masyarakat akan kinerja STIE Perbanas Surabaya. Selain itu juga karena adanya beragam jalur masuk untuk calon mahasiswa baru. Tabel 3.1 berikut adalah data seluruh mahasiswa reguler dan lulusannya dalam lima tahun terakhir.

Tabel 3.1
Mahasiswa dan Kinerjanya

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		Persentase Lulusan Reguler dengan IPK :		
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
2010/2011	375	977	841	360	6	1030	4	220	4	191	30	3
2011/2012	375	702	687	463	1	1237	1	199	5	178	24	5
2012/2013	472	124	756	459	3	1467	2	254	3	126	35	3
Jumlah				2361	35	7111	21	1447	20			

Sumber: Kemahasiswaan, Humas, Akademik

Dilihat dari tingkat kelulusan diketahui bahwa jumlah lulusan pada tahun 2010 sebesar 220 mahasiswa. Jumlah tersebut sebagian besar dari mahasiswa angkatan 2006. Kalau dari rata-rata IPK berdasarkan data tiga tahun terakhir lulusan juga mengalami peningkatan dengan masa studi rata-rata (2012-2013) sebesar 7,78 semester dan IPK reguler rata-rata (2012-2013) sebesar 3,24. Apabila dilihat dari IPS mahasiswa menunjukkan rata-rata (2012-2013) sebesar 3,13.

3.1.7. Mahasiswa Berprestasi

Tabel 3.2 berikut ini memperlihatkan pencapaian prestasi mahasiswa selama tiga tahun terakhir dalam bidang akademik dan non-akademik.

Tabel 3.2
Kinerja Akademik dan Non Akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
1	Program Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M), tahun 2010	Nasional	Lolos Pendanaan Dikti 2011 (2 jdl)
2	ZTE Zinging Contest, Desember 2010	Lokal	Finalis
3	Business Plan Competition 2010	Lokal	Juara I
4	Accounting Championship	Lokal	Juara II
5	Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (PKM-K), tahun 2010	Nasional	Lolos Pendanaan Dikti 2011 (1 jdl)
6	Program Kreativitas Mahasiswa – Penelitian (PKM-P), tahun 2010	Nasional	Lolos Pendanaan Dikti 2011 (68 jdl)
7	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) , tahun 2011(Makasar)	Nasional	Pemenang Setara Emas Gelar Poster (PKM-P)
8	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), tahun 2011(Makasar)	Nasional	Pemenang Setara Perunggu Gelar Poster (PKM-M)

9	Program Kreativitas Mahasiswa – Penelitian (PKM-P), tahun 2011	Nasional	Lolos Pendanaan Dikti 2012 (76 jdl)
10	Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (PKM-K), tahun 2011	Nasional	Lolos Pendanaan Dikti 2012 (1 jdl)
11	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), 2012 (Jogja)	Nasional	Finalis (PKM-K)
12	Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (PKM-K), tahun 2012	Nasional	Lolos Pendanaan Dikti 2013 (1 jdl)
13	Program Kreativitas Mahasiswa – Penelitian (PKM-P), tahun 2012	Nasional	Lolos Pendanaan Dikti 2013 (36 jdl)
14	Program Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M), tahun 2012	Nasional	Lolos Pendanaan Dikti 2013 (2 jdl)

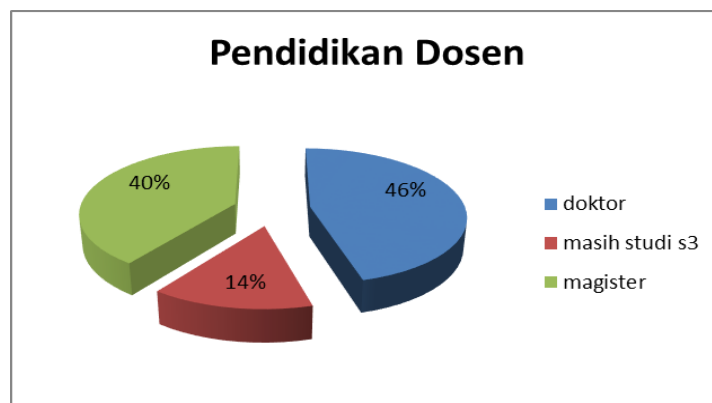
Layanan kepada Mahasiswa

Berikut untuk setiap jenis pelayanan kepada mahasiswa :

1. Bimbingan dan Konseling
2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler)
3. Pembinaan *soft skills*
4. Beasiswa
5. Kesehatan
6. Layanan lain, seperti: Job Preparation Program, Layanan Konsultasi Karir dan *Campus Hiring*: Perekrutan dari perusahaan maupun Bank-bank yang bermitra dengan STIE Perbanas Surabaya

3.1.8. Sumber Daya Manusia

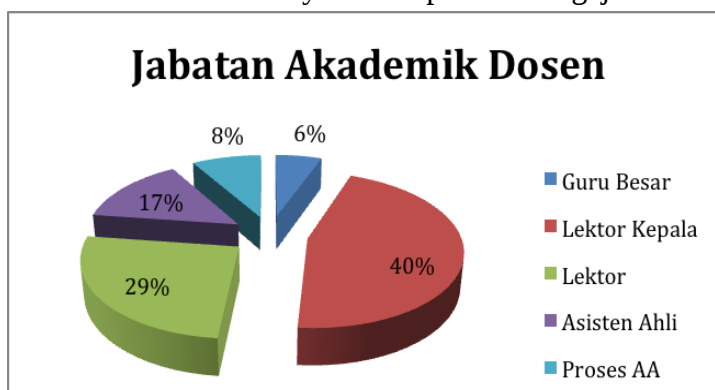
Dosen tetap Sarjana Akuntansi sampai dengan genap 2008/2009 berjumlah 19 dosen dari 59 dosen tetap STIEP. Adapun sistem rekrutmen dan penugasan dosen diatur dalam Peraturan Kepegawaian Yayasan Pendidikan Perbanas Jatim. Sistem rekrutmen dosen untuk program studi Strata 1 (S-1) Akuntansi mengacu pada Peraturan Kepegawaian Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur yang disahkan pada tanggal 13 Agustus 2009 mengenai Prosedur Seleksi Penerimaan Pegawai Kontrak Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur beserta Kewajiban dan Hak.



Gambar 3.2
Tingkat Pendidikan Dosen

Profil dosen tetap Program Studi Sarjana Akuntansi, sebagaimana disajikan pada Gambar 3.2, saat ini berjumlah 37 (tiga puluh tujuh), dimana 35 (tiga puluh lima) dosen merupakan dosen tetap Yayasan dan 3 (tiga) dosen merupakan dosen penugasan Kopertis Wilayah 7 Jawa Timur. Dilihat dari kesesuaian bidang program studi sarjana akuntansi ada 35 dosen yang sesuai, sedangkan 2 dosen tidak sesuai, namun mendukung pembelajaran program studi jurusan akuntansi yaitu satu orang di bidang bahasa yang berpendidikan S3 dengan jabatan akademik Lektor Kepala, dan satu orang lagi di bidang hukum yang berpendidikan S2 dengan jabatan akademik asisten ahli. Sebanyak 35 orang dosen dengan bidang keahlian yang sesuai dengan program studi jurusan akuntansi, dilihat **berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 46% berpendidikan S3, (16 orang dosen)**, sedangkan sisanya bergelar S2 (19 orang dosen). **Sehingga keseluruhan dosen berpendidikan S2 dan S3, tidak ada yang berpendidikan S1.**

Profil dosen dilihat dari jabatan akademik sebagaimana pada Gambar 3.3 memperlihatkan bahwa terdapat 2 (dua) dosen atau 6% sebagai Guru Besar, 14 (empat belas) dosen Lektor Kepala (40%), sementara Lektor sebanyak 10 (sepuluh) dosen, 6 (enam) orang adalah Asisten Ahli dan sisanya dalam proses mengajukan ke Asisten Ahli.



Gambar 3.3
Jabatan Akademik Dosen Program Studi Sarjana Akuntansi

Merujuk pada gambar 3.3 tersebut tampak bahwa jumlah **dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala sebesar 46%**. Masih terdapatnya dosen yang belum memiliki jabatan akademik, maka upaya peningkatan jabatan akademik dosen terus dilakukan melalui sistem penilaian kinerja berbasis kompetensi dan pengelolaan kenaikan pangkat dosen. Hal ini mendukung adanya regulasi Dikti terkait dengan kualifikasi dosen.

3.1.9. Kurikulum

Kurikulum pada program studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya disusun berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh DIKTI maupun oleh Institusi. Kurikulum yang berlaku di STIE Perbanas dikembangkan pada tahun 2007 mengacu pada kurikulum inti Pendidikan Tinggi sesuai SK No.045/U/2002. Masa studi Program Studi Sarjana Akuntansi adalah 8 (delapan) semester dengan beban minimal 144 sks. Untuk mewujudkan visi dan misi institusi serta memenuhi kebutuhan pasar saat ini kurikulum Program Studi Sarjana Akuntansi dikembangkan menjadi tiga bidang peminatan yaitu: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen dan Sistem Informasi. Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme monitoring seperti monitoring materi pengajaran dan monitoring pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh Koordinator Kelompok Mata Kuliah bersama-sama dengan program studi maupun evaluasi pengajaran yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa. Ini dilakukan guna menghasilkan proses pembelajaran yang semakin baik.

3.1.10. Sarana dan Prasarana

Salah satu aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran adalah tersedianya prasarana dan sarana yang memadai. Prasarana dan sarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran antara lain ruang kelas (20 kelas, yang terdiri dari kelas kecil, kelas sedang dan kelas besar), laboratorium, komputer dan *note book*, LCD projector dan LCD monitor, AC, perangkat *sound system* dan peralatan pendukung lainnya. Ketersediaan sarana perkuliahan, terutama laboratorium, dirasa **sangat memadai** dalam menunjang peningkatan kualitas lulusan. Tersedia laboratorium yang dirancang khusus

untuk memenuhi kebutuhan program studi. Program Studi Sarjana Akuntansi memfasilitasi adanya Laboratorium Akuntansi (yang menyediakan berbagai *software* mySAP dan aplikasi akuntansi). Selain itu, untuk mendukung proses pembelajaran juga difasilitasi berbagai laboratorium antara lain Laboratorium Bank, Laboratorium Sumber Daya Manusia, Laboratorium Pemasaran, Laboratorium komputer (dilengkapi dengan *Software* mySAP, SPSS, *Software* Oracle), Laboratorium bahasa.

3.1.11. Pustaka

Perpustakaan sebagai penunjang proses belajar juga dirancang dengan **buku-buku yang terkini dan sangat lengkap**. Hasil perolehan Program Hibah Kompetisi A3, perpustakaan di STIE Perbanas telah memiliki koleksi-koleksi buku-buku dan jurnal internasional yang sangat mendukung Program Studi Sarjana Akuntansi. Koleksi jurnal tersebut antara lain *The Accounting Review*, *Accounting Horizons*, *Behavioral Accounting Research*, *Critical Perspective on Accounting*, *Accounting Organization and Society* dan banyak lagi yang lainnya. Perpustakaan juga ditunjang dengan langganan secara tetap e-library EBSCO yang memuat ribuan artikel akuntansi dan bisnis lainnya. Hal ini adalah bentuk komitmen STIE Perbanas Surabaya, termasuk Program Studi Sarjana Akuntansi untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada sivitas akademika dalam penggunaan perpustakaan baik untuk proses pembelajaran maupun untuk penelitian. Adapun jumlah ketersediaan pustaka PS Sarjana Akuntansi sebagaimana Tabel 3.3

Tabel 3.3
Rekapitulasi Jumlah Ketersediaan Pustaka

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
(1)	(2)	(3)
Buku teks	7895	5927
Jurnal nasional yang terakreditasi	27	
Jurnal nasional	6	
Jurnal internasional	28	
Prosiding	53	
Skripsi/Tesis	2300	2300
Disertasi	11	19
<i>E-Journal</i> (jurnal <i>On-line</i>)	ebSCO , sagepub.co.uk, Emerald,proquest, Infotract	
Sumber Pustaka Lembaga lain	IDX.co.id; bi.go.id; Bapepam.go.id	

Sumber: Perpustakaan

Selain itu akses dan kerjasama antar perpustakaan secara online dapat diuraikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Sumber Informasi yang dapat diakses Perpustakaan

Sumber Pustaka Lembaga lain	
1. Jurnal online – EBSCO (Subscription)	http://search.ebscohost.com
2. Jurnal online – Proquest DIKTI dan Perpusnas	http:// www.proquest.com
3. Jurnal online – Infotrac (DIKTI)	http://infotrac.galegroup.com
4. Jurnal online	http://www.worldscientific.com/worldscinet/qjf
5. E-Book	http://www.worldscientific.com/worldscibooks/10.1142/6979#t=oc
6. E-Book EBSCO	http://search.ebscohost.com
7. Laporan keuangan perusahaan go public	http://www.idx.co.id
8. Laporan keuangan Bank Indonesia	http://www.bi.go.id
9. Information Resources Center (Embassy of United States)	http://jakarta.usembassy.gov/irc.html
10. Regulasi pasar modal	http://baepam.go.id
11. Katalog-online Perpustakaan Anggota FPPTI Jatim	http:// www.fppti-jatim.or.id
12. Jurnal online (trial)	http://sagepub.co.uk
13. Jurnal online (trial)	Emerald database Journal

Sumber: Perpustakaan

3.1.12. Sistem informasi

Pengembangan sistem informasi terintegrasi (SISFO) dan *Decision Support System* (DSS) dimulai pada tahun 2007. Sistem ini mengintegrasikan semua kegiatan unit kerja di STIE Perbanas,. Untuk pelayanan informasi kepada mahasiswa dan orang tua telah dikembangkan 2 media layanan informasi, yaitu dalam bentuk intranet sistem informasi mahasiswa (SIMAS) dan SMS Gateway. Jenis informasi yang banyak diakses mahasiswa dan orang tua melalui SIMAS adalah informasi yang berhubungan dengan Akademik terutama Nilai, Kehadiran, dan Keuangan mahasiswa. Sistem Informasi Mahasiswa (SIMAS) yang ada sekarang telah dirancang supaya mahasiswa dapat memanfaatkan semua informasi melalui SIMAS dalam satu kali login, diantaranya informasi yang berhubungan dengan akademik, kemahasiswaan, keuangan, dan perpustakaan. Program studi juga telah memanfaatkan intranet sebagai media komunikasi internal. Saat ini fasilitas email juga disediakan bagi pegawai dan mahasiswa. Tersedianya fasilitas *email* bagi dosen dan mahasiswa maka efektivitas dan efisiensi komunikasi dan penyebaran informasi akan semakin baik. Bulan Januari 2009 telah dilakukan perubahan desain dan *layout Website* yang dapat diakses melalui www.perbanas.ac.id. Selain itu, juga telah dikembangkan beberapa sub domain, antara lain prodi (s1akuntansi.perbanas.ac.id), perpustakaan (library.perbanas.ac.id), e-learning (kuliah.perbanas.ac.id), PCC (careercenter.perbanas.ac.id), UPM (upm.perbanas.ac.id), dan blog perbanas (blog.perbanas.ac.id), PPPM (pppm.perbanas.ac.id).

3.1.13. Keuangan dan Pendanaan

Proses pendidikan Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas diselenggarakan dengan memanfaatkan berbagai sumber dana. Dana penyelenggaraan pendidikan didominasi oleh sumber dana yang berasal dari mahasiswa. Berbagai hibah yang diselenggarakan Dikti menjadi peluang bagi Program Studi untuk berupaya mendapatkan sumber pendanaan non mahasiswa. Hal ini telah terwujud dengan diperolehnya dana hibah dari Program Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta hibah lain yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi seperti hibah K1, K3, serta hibah Coop, Hibah Kurikulum, Hibah Buku Ajar, Bantuan Seminar Luar Negeri, serta Hibah Program Kreativitas Mahasiswa.

Berdasarkan Tabel 3.5, sumber dana Program Studi Sarjana Akuntansi terbesar selain dari mahasiswa berasal dari pelatihan dan kursus, kemudian berasal dari hibah kompetisi baik yang diselenggarakan oleh DIKTI maupun institusi lain di luar DIKTI (misalnya Bank Indonesia). Penyelenggaraan kuliah umum dan seminar ataupun kegiatan kerja sama dengan pihak ekstern juga memberikan kontribusi cukup besar terhadap sumber dana Program Studi Sarjana Akuntansi. Sedangkan pemanfaatan dana untuk Program Studi Sarjana Akuntansi paling besar adalah untuk penyelenggaraan pendidikan. Hal ini berarti bahwa keterserapan dana untuk mendukung dana pendidikan untuk kepentingan mahasiswa memiliki porsi yang lebih besar dibanding untuk alokasi yang lain

Tabel 3.5.
Sumber, Jenis dan Perolehan Dana Program Studi Sarjana Akuntansi

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana			Rata-rata
		2010	2011	2012	
PT Sendiri	Uang Kuliah (Mahasiswa)	12.880.322.920	17.814.648.700	21.612.745.354	17,179,471,287
	Career center	39.514.000	48.650.000	96.098.000	61,420,667
	Lainnya	222.248.000	218.880.000	398.364.000	279,830,667
Yayasan	Bunga	1.162.933.269	1.212.102.270	1.580.128.613	1,318,388,051
	Jasa Sewa	212.536.400	236.290.500	200.328.900	216,385,267
Diknas (Hibah)	Hibah Penelitian	231.500.000	471.500.000	612.000.000	438,333,333
	Hibah Pengabdian Masyarakat	140.000.000	337.500.000	412.000.000	296,500,000
	Hibah Kompetisi	411.000.000	259.000.000	258.000.000	309,333,333
	Hibah Buku Ajar	0	22.000.000	22.000.000	14,666,667

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana			Rata-rata
		2010	2011	2012	
	Hibah PKM	326.750.000	450.000.000	416.000.000	397,583,333
	Bantuan Seminar LN	12.000.000	12.000.000	0	8,000,000
	Beasiswa Bidik Misi	0	9.600.000	21.600.000	10,400,000
	Beasiswa	161.600.000	125.000.000	162.417.000	149,672,333
	Bantuan Lainnya	98.230.000	107.490.000	163.897.000	123,205,667
Sumber Lain	Penelitian Bank Indonesia	189.000.000	278.949.000	460.262.000	309,403,667
	Sponsorship	9.398.000	47.111.000	37.664.000	31,391,000
	Pelatihan & Kursus	1.116.619.000	1.534.556.000	1.454.150.000	1.368.441.667
Total		17.213.651.589	23.185.277.470	27.907.654.867	22.768.861.309
Prosentase Pendapatan diluar mahasiswa		25%	23%	23%	23,6%
Prosentase Pendapatan dari mahasiswa		75%	77%	77%	76,4%

Sumber: Bagian Keuangan

3.1.14. Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Sarjana Akuntansi berjumlah banyak dan dipublikasikan mulai dari tingkat lokal, nasional sampai internasional. Diseminasi penelitian dosen dilakukan melalui publikasi dalam jurnal terakreditasi, jurnal ISSN, dan *proceeding* Seminar Nasional dan Internasional. Institusi juga menyediakan sarana publikasi penelitian melalui dua jurnal institusi yaitu The Indonesia Accounting Review (TIAR) yang merupakan jurnal ISSN dan jurnal Ventura yang telah terakreditasi nasional DIKTI. Jumlah judul penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi Sarjana Akuntansi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai selama tiga tahun terakhir disajikan pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Jumlah Judul Penelitian

Sumber Pembiayaan	2010	2011	2012	Jumlah
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	30	26	19	75
PT yang bersangkutan	30	16	13	59
Depdiknas	5	10	10	25
Institusi dalam negeri di luar Depdiknas	2	2	6	10
Institusi luar negeri	-	-	-	0
Total	67	54	48	168

Sumber: PPPM

Tingkat produktivitas dan mutu penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Sarjana Akuntansi meningkat dalam tiga tahun terakhir. Hal ini bisa dilihat dari jumlah penelitian yang dilakukan selama tiga tahun terakhir. Selama tiga tahun terakhir telah dihasilkan **168 judul penelitian** yang dilakukan oleh dosen Program Studi Sarjana Akuntansi.

3.1.15. Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dalam hal sumber pendanaannya. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat didapat melalui pihak internal STIE Perbanas, DIKTI serta pihak lain diluar STIE Perbanas dan DIKTI. Jumlah kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi Sarjana Akuntansi selama tiga tahun terakhir dilakukan oleh dosen tetap dengan berbagai sumber pendanaan tersaji dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Jumlah Sumber dana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	2010	2011	2012	Jumlah
Pembiayaan sendiri oleh dosen	-	-	-	0
PT yang bersangkutan	106	77	56	239
DIKTI	2	5	6	13
Institusi dalam negeri di luar DIKTI	15	33	29	77
Institusi luar negeri	-	-	-	0

Sumber : PPPM dan Pengelola KUM

Berdasarkan data tabel 3.7, jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan **dalam tiga tahun terakhir berjumlah 329**. Dari jumlah tersebut yang dibiayai oleh **PT Sendiri adalah 239**, yang di danai **DIKTI 13**, serta yang sumber dana dari pihak eksternal adalah **77 kegiatan**. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terdapat penurunan jumlah kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai PT Sendiri, namun terjadi peningkatan untuk kegiatan PkM yang didanai oleh DIKTI ataupun instansi di luar PT Sendiri selain DIKTI.

3.1.16. Kerjasama

Kerjasama dalam negeri yang telah dilakukan oleh Program Studi Sarjana Akuntansi selama tiga terutama ditujukan untuk **peningkatan keterserapan lulusan, peningkatan kualitas pengajaran dengan adanya kuliah tamu dan company visit, serta jalinan**

kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan dosen Program Studi Sarjana Akuntansi. Selama tiga tahun terakhir tercatat ada **92 institusi** yang telah menjalin kerjasama dengan Program Studi Sarjana Akuntansi, dengan kondisi ini maka dikatakan bahwa kerjasama yang dilakukan Program Studi Sarjana Akuntansi **sangat mendukung kegiatan program studi.**

Program Studi Sarjana Akuntansi telah menjalin **kerjasama dengan berbagai instansi diluar negeri**, yang sebagian besar adalah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui kuliah tamu dan seminar, pemagangan, sharing dan kerjasama penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dengan instansi luar negeri yang telah dijalin oleh Program Studi Sarjana Akuntansi dalam tiga tahun terakhir sebanyak 9 instansi dan sampai saat ini kerjasama ini terus berlangsung. Bentuk kerjasama ini dalam rangka menunjang **visi dan misi Program Studi Sarjana Akuntansi seperti peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, serta kegiatan pengabdian masyarakat dosen.** Sehingga dengan memperhatikan jumlah dosen, maka jumlah kerjasama ini dikatakan cukup banyak dan sesuai dengan bidang ilmu. Kesemuanya ini merupakan upaya dalam mewujudkan peningkatan kerjasama dalam pencapaian visi.

3.1.17. Ringkasan Kondisi Internal: Kekuatan dan Kelemahan

Berdasarkan hasil evaluasi diri aspek internal tersebut maka dapat disimpulkan berbagai kekuatan dan kelemahan Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya .Aspek penting yang menjadi **kekuatan utama (strength) dari Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas** sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Perolehan Akreditasi A pada Program Studi Sarjana Akuntansi selama 2 periode berturut-turut/10 tahun.
2. Seluruh proses tata kelola di Program Studi telah menggunakan **Sistem Manajemen Mutu** berstandar internasional ISO 9001:2008;
3. Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas dan realistis yang sudah didokumentasikan.
4. Pencapaian visi dibidang pendidikan yang efektif ditunjukkan dengan **kerjasama yang dilakukan Program Studi Sarjana Akuntansi dengan asosiasi profesi untuk sertifikasi lulusan**, yaitu: Ikatan Akuntan Indonesia, Yayasan Pendidikan Internal Audit dan SAP Edugate.
5. Pencapaian visi dibidang penelitian yang efektif ditunjukkan dengan **prestasi dosen di bidang penelitian: publikasi pada jurnal terindeks scopus, perolehan hibah**

penelitian Dikti, hibah penulisan insentif jurnal internasional Dikti, perolehan insentif buku ajar Dikti dan perolehan Bantuan Seminar Luar Negeri Dikti.

6. Pencapaian visi dibidang pengabdian yang efektif yang ditunjukkan dengan **prestasi dosen di bidang pengabdian**: perolehan hibah pengabdian Dikti, keterlibatan dosen dalam komite pemantau risiko dan komite audit, keterlibatan dosen sebagai pembicara nasional dan internasional.
7. Banyaknya kerjasama dengan asosiasi profesi dan instansi nasional.
8. Memiliki fasilitas kampus yang sangat memadai bagi mahasiswa.

Kelemahan (weaknesses) yang dimiliki oleh Program Studi Sarjana Akuntansi adalah:

1. Strategi pengembangan program studi Akuntansi kearah pencapaian standar internasional belum di formulasikan dengan baik.
2. Masih terbatasnya kerjasama luar negeri khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
3. Kurangnya kemampuan komunikasi bahasa Inggris lulusan berdasarkan pendapat pengguna lulusan.

3.2. KONDISI EKSTERNAL

3.2.1. Peluang (Opportunities)

Sebagai suatu organisasi yang berada pada lingkungan yang dinamis, Program Studi Sarjana Akuntansi juga dipengaruhi kondisi eksternal. Faktor eksternal ini menciptakan peluang dan sekaligus ancaman. Berbagai **peluang utama** yang dapat dimanfaatkan oleh Program Studi Sarjana Akuntansi antara lain adalah:

1. Meningkatnya kebutuhan SDM yang memiliki kekhususan keahlian di bidang Akuntansi.
2. Masih tingginya animo lulusan SMA untuk memilih bidang Akuntansi.
3. Terbukanya jejaring kerjasama internasional;
4. Mendorong program studi untuk mengacu pada standar internasional.
5. Tuntutan penyelenggaraan pendidikan akuntansi yang lebih berkualitas.
6. Kerjasama dengan industri dan pemerintah diluar DIKTI untuk pemanfaatan kompetensi dosen.
7. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi/institusi lain di luar negeri dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

3.2.2. Ancaman (Threats)

Ancaman utama yang dapat menjadi kendala pada Program Studi Sarjana Akuntansi jika tidak diantisipasi dengan program yang tepat adalah:

1. Persaingan pendidikan tinggi penyelenggara Program Studi Sarjana Akuntansi.
2. Masuknya Perguruan Tinggi Asing menjelang MEA.
3. UU Guru dan Dosen yang menuntut Peningkatan kualitas Dosen.
4. Kriteria kualitas publikasi yang mensyaratkan terindex pada lembaga sitasi bereputasi.
5. Persaingan pendidikan tinggi penyelenggara Program Studi Akuntansi.
6. Globalisasi jasa akuntan.
7. Tuntutan industri untuk kualifikasi lulusan yang sangat tinggi.

BAB 4

SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

4.1. RENCANA STRATEGIS JANGKA PANJANG

Dalam rangka mencapai visi dan misinya, Program Studi Sarjana Akuntansi melakukan pentahapan rencana jangka panjang (milestones), adalah sebagai berikut:

1. **Periode 2009 – 2012.** Periode ini memfokus pada pengembangan diarahkan pada peningkatan kualitas dan relevansi program studi, terutama dalam perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, dan kualitas sumberdaya manusia.
2. **Periode 2013 – 2017.** Periode ini memfokuskan pada peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan jejaring dengan industri dan asosiasi profesi serta sertifikasi profesi dosen dan mahasiswa.
3. **Periode 2018 – 2022.** Periode ini merupakan kelanjutan dari periode sebelumnya dengan fokus utama pada peningkatan daya saing lulusan dan pengembangan karya inovatif dosen di tingkat internasional, khususnya Asia Tenggara.

4.2. SASARAN PENGEMBANGAN

Mendasarkan pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT Analysis) maka disusun sasaran utama pengembangan jangka panjang Program Studi Sarjana Akuntansi yang koheren dengan sasaran STIE Perbanas Surabaya sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Input.
Salah satu aspek penting mutu perguruan tinggi dapat dilihat pada kualitas input, yaitu mahasiswa baru. Meskipun terdapat tren peningkatan kualitas input namun dirasa masih perlu perbaikan yang signifikan. Dengan input yang semakin baik maka diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tercipta efisiensi internal maupun eksternal.
2. Peningkatan Kualitas PBM.
Input yang baik tidak akan memberikan hasil lulusan yang baik tanpa adanya proses pembelajaran yang baik. Beberapa aspek penting penentu dalam proses pembelajaran

yang berkualitas adalah tersedia sumberdaya manusia, khususnya dosen, yang kompeten, kurikulum yang dirancang dengan baik sesuai kebutuhan, metode dan evaluasi pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

3. Peningkatan Daya Saing Lulusan.

Persaingan pasar tenaga kerja yang semakin ketat, baik karena jumlah lulusan yang semakin banyak, tuntutan kualitas dari industri, serta persaingan global dengan adanya MEA, menuntut Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Selain aspek hard-skills lulusan perlu juga dibekali dengan *soft-skills* yang baik. Lulusan juga dituntut untuk memiliki kompetensi profesi sesuai dengan tuntutan dunia industri. Tidak kalah pentingnya juga adalah berbagai program pemasaran lulusan perlu lebih ditingkatkan.

4. Peningkatan Kualitas Riset Unggulan.

Salah satu kelemahan utama perguruan tinggi di Indonesia adalah rendahnya karya inovatif dibidang penelitian. Menyadari hal ini Program Studi Sarjana Akuntansi ingin meningkatkan karya penelitian aplikatif yang mampu menyelesaikan permasalahan bisnis dan akuntansi, serta penelitian yang tersitasi oleh lembaga yang bereputasi.

5. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bentuk nyata kontribusi program studi bagi kesejahteraan masyarakat. Meskipun sudah banyak kegiatan PkM telah dilakukan oleh dosen Program Studi Sarjana Akuntansi, namun masih perlu ditingkat kuallitasnya terutama kolaborasi PkM dengan industri dan kerjasama internasional.

6. Peningkatan Kualitas SDM

Sumberdaya manusia merupakan aset paling penting bagi perguruan tinggi. Program Studi Sarjana Akuntansi melakukan pengembangan kompetensi dosen melalui studi lanjut jenjang doktor, sertifikasi kompetensi, serta keikutsertaan dosen dalam seminar, lokakarya, maupun konferensi. Pengembangan juga dilakukan untuk tenaga kependidikan

7. Pengembangan Manajemen Program Studi.

Berbagai program yang direncanakan tidak akan berhasil tanpa adanya sistem pengelolaan Program Studi Sarjana Akuntansi yang baik. Perlu adanya peningkatan kualitas pengelola maupun sistem pengelolaan program studi. Salah satu indikator penting kualitas pengeloaan program studi adalah nilai akreditasi.

8. Peningkatan Kerjasama dengan PT, Pemerintah atau Swasta

Kerjasama dengan industri, asosiasi profesi, dan perguruan baik dalam maupun luar negeri perlu lebih ditingkat dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.3. STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATORNYA

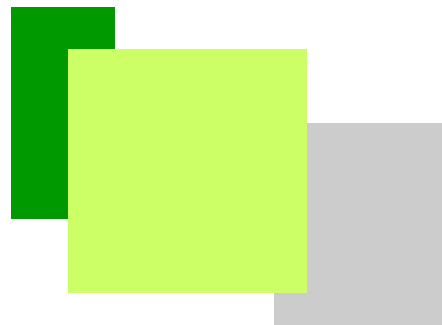
Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dirumuskan, maka disusun rencana strategik jangka pendek, jangka menengah dan panjang yang sesuai dengan arah pengembangan Program Studi Sarjana Akuntansi. Keterpaduan antara program pengembangan Program Studi Sarjana Akuntansi dengan rencana strategis dapat digambarkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Sarjana Akuntansi

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target		
				Baseline 2012	2015	2017
1	Peningkatan Kualitas Input	Kerjasama dengan SMU Penyelenggaraan lomba Akuntansi antar SMU/SMK Penyelenggaraan <i>workshop</i> software akuntansi MYOB dan SAP bagi Guru dan Siswa SMU/SMK. Penyelenggaraan <i>workshop</i> Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SMU/SMK se-Jawa Timur. Penyelenggaraan seminar nasional Perkembangan Profesi Akuntansi bagi Guru dan murid SMU/SMK se-Jawa Timur.	• Rasio Keketatan Pendaftar • Rata-rata nilai raport siswa masuk • Nilai UAN • Jumlah provinsi Sebaran asal SMU	1:1,88 80 7 23	1:2,00 83 7,2 24	1:2,50 85 7,3 25
2	Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar	Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi profesi meliputi: <i>Chartered Accountant (CA)</i> , <i>Certified PSAK (CPSAK)</i> , <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> , <i>Certified Management Accountant</i> . Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan sertifikasi profesi Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan Pemanfaatan Lab dalam pembelajaran Peningkatan sarana dan prasarana pendukung PBM Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan Peningkatan metode dan media pembelajaran Penyelenggaraan kuliah tamu/kuliah umum/seminar nasional yang mendukung tercapainya sertifikasi	• Skor evaluasi pembelajaran • Rata-rata lama penyelesaian TA • IPS mahasiswa Program Studi • IPK lulusan • Persentase mahasiswa lulus tepat waktu • Persentase Kehadiran mahasiswa • Persentase Kehadiran dosen • Jumlah MK yang menggunakan pengantar bahasa Inggris	3,90 6 bln 3,11 3,05 69% 90,44% 96,39% 3	3,90 6 bln 3,20 3,15 70% 94,10% 97,00% 5	4,00 6 bln 3,25 3,20 73% 94,20% 97,50% 6

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target		
				Baseline 2012	2015	2017
		profesi baik bagi mahasiswa dan dosen Pengembangan pembelajaran berbasis IT				
3	Peningkatan Daya Saing Lulusan	Penyelenggaraan <i>Job Fair, Campus Hiring dan Job Preparation</i> Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi Pengembangan <i>softskill</i> mahasiswa (SKPSM) Pengembangan kurikulum berbasis KKNI Penyelenggaraan pembelajaran berbasis SCL Pembelajaran kelas berbahasa Inggris Pembelajaran berbasis laboratorium	• Waktu tunggu lulusan (bulan) • Gaji pertama lulusan (Rp. juta) • Lulusan dg sertifikat kompetensi • Skor TOEFL Lulusan • Jumlah lulusan bekerja di perusahaan Asing • Jumlah Mahasiswa Bekerja Sesuai Bidangnya • Prestasi mahasiswa di tingkat nasional • Prestasi mahasiswa di tingkat internasional	2,5 bln 2,00 juta - 423 10,00% 80,00% 42 org 5 org	2,3 bln 3,00 juta 15% 480 12,50% 82,50% 45 org 6 org	2 bulan 3,50 juta 30% 480 15,00% 85,00% 48 org 8 org
4	Peningkatan Kualitas SDM	Peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut dosen Peningkatan kompetensi dosen melalui <i>workshop</i> dan pelatihan yang mendukung kompetensi profesi dan bidang keilmuan	• Jumlah dosen bergelar S3 • Jumlah dosen dengan jabatan guru besar • Jumlah dosen bersertifikasi pendidik	3 1 23	6 1 25	8 2 30
5	Peningkatan Kualitas Riset Unggulan	Penyusunan payung riset unggulan Program Penghargaan penelitian dalam jurnal internasional Peningkatan kualitas jurnal TIAR	• Jumlah penelitian pendanaan eksternal (Dikti dan lainnya) • Publikasi Internasional terindeks Scopus • Jumlah HaKI	2 3 1	3 4 2	4 5 2
6	Peningkatan kualitas kegiatan PkM	Peningkatan kerjasama dengan industri Pendayagunaan Laboratorium Akuntansi	• Jumlah PkM Mahasiswa yang didanai Dikti • Jumlah Program Pengabdian Dosen yang di Danai DIKTI	34 1	40 2	45 2
7	Peningkatan Kerjasama dengan PT Lain, Organisasi Profesi dan Perusahaan	Aktif berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi profesi Keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi.	• Jumlah kerjasama dalam negeri • Jumlah kerjasama luar negeri • Jumlah dosen yang terlibat dalam asosiasi profesi	8 4 35	20 8 40	30 10 45
8	Peningkatan Manajemen Program Studi	Pengembangan kemampuan manajerial pengelola Program Studi Peningkatan tatakelola Program Studi	Akreditasi Program Studi sarjana Akuntansi	A	A	A

BAB 5 PENUTUP



Rencana Strategis Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Tahun 2003-2017 ini merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan (RKAT) di tingkat program Studi. Rencana strategis ini diharapkan dapat mempermudah Program Studi Sarjana Akuntansi mencapai visi dan misinya untuk menjadi Program Studi unggulan di bidang pendidikan dan riset akuntansi di Asia Tenggara.

Rencana strategis tetap terbuka terhadap perubahan seiring dengan perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal. Perubahan tersebut dilakukan oleh program studi dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan dan mendapat persetujuan dari pimpinan.